

INTISARI

Preeklamsi berat adalah penyakit dengan tanda hipertensi, proteinuria, dan edem yang timbul karena kehamilan. Kematian bayi dalam rahim merupakan keadaan tidak adanya tanda-tanda kehidupan janin dalam kandungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan preeklamsi dengan kematian bayi dalam rahim di RSUD Sosodoro Djatikusumo Bojonegoro.

Penelitian observasional analitik dengan studi *cross sectional* dilakukan pada 45 orang sampel yang diambil secara *simple random sampling*. Preeklamsi berat dilihat dari data rekam medis pasien berupa peningkatan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg, dan dibagi menjadi dua yaitu ya dan tidak. Kematian janin dalam rahim dilihat dari data rekam medis pasien berupa kematian janin yang mati dalam rahim dengan berat badan 500 gr atau lebih atau kematian janin dalam rahim pada umur kehamilan 20 minggu atau lebih kemudian dibagi menjadi 2 sebagai ya dan tidak. Hubungan preeklamsi berat dengan kejadian kematian bayi dalam rahim dianalisis menggunakan uji *chi square* dengan alternatif *fisher exact*.

Dari 17 orang yang mengalami preeklamsi berat, terdapat 2 orang yang mengalami kematian bayi dalam rahim; 28 orang yang tidak mengalami preeklamsi berat terdapat 1 orang yang mengalami kematian bayi dalam rahim. Hasil uji *fisher exact* diperoleh $p=0,547$.

Simpulan, tidak ada hubungan antara preeklamsi berat dengan kematian bayi dalam rahim.

Kata kunci : preeklamsi berat, kematian bayi dalam rahim

ABSTRACT

Background: Preeclampsia is a condition characterized by the development of hypertension, proteinuria, and edema arising from pregnancy. Intra uterine fetal death is the absence of signs of fetal life in the womb. This study aims to determine the relationship between severe preeclampsia and Intra uterine fetal death at regional hospital of Sosodoro Djatikusumo Bojonegoro.

Methods: Analytic observational research with a cross sectional study was carried out on forty five samples taken by simple random sampling. Preeclampsia was obtained from the patient's medical record in the form of an increase in blood pressure $\geq 140/90$ mmHg, grouped into with and without preeclamcia. Intra uterine fetal death seen from the patient's medical record data in the form of fetal death in the womb with a weight of 500 gr or more or fetal death in the uterine at twenty weeks of gestation or more then grouped into two with and without preeclampsia. The relationship of severe preeclampsia with infant mortality in the uterus was analyzed using the chi square test with fisher exact as alternatives.

Results: Seventeen patients diagnosed severe preeclampsia, there were two people who experienced intra uterine fetal death; out of twenty eight patients without severe preeclampsia, one person experienced intra uterine fetal death. Fisher exact test resulted in $p = 0.547$.

Conclusion: there was no relationship between severe preeclampsia and intra uterine fetal death.

Keyword : severe preeclampsia, Intra uterine fetal death.